

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk program dalam pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, dan pengembangan diri pada dunia industri atau instansi terkait serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan praktek secara langsung di lapangan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Kebun Benih Palawija Tasnan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura dan tanaman pangan (palawija) khususnya dalam produksi benih. Untuk meningkatkan kualitas benih, kebun benih palawija melakukan perawatan secara maksimal dan melakukan sertifikasi benih agar menghasilkan benih unggul yang berkualitas. Tanaman pangan yang dikembangkan oleh Kebun Benih Palawija Tasnan yaitu tanaman palawija contohnya padi, jagung, kedelai, dan kacang tanah.

Tanaman Jagung (*Zea Mays L*) merupakan komoditas utama tanaman pangan kedua setelah beras yang mengandung karbohidrat. (Agustian & Hartoyo, 2012). Jagung biasanya digunakan sebagai pakan ternak, sumber pangan, dan kebutuhan benih. (Syamsia, 2019). Kebutuhan Jagung akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan permintaan konsumen. Namun, ada salah satu kendala dalam produksi jagung yaitu penyakit bulai. Penyakit bulai merupakan penyakit penting pada tanaman jagung yang dapat menginfeksi tanaman pada awal pertumbuhan sehingga dapat menurunkan hasil panen (Kalqutny et al., 2020). Dengan adanya penyakit bulai ini, maka perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian

penyakit bulai pada tanaman jagung sehingga nantinya hasil produksi akan maksimal.

Upaya dalam pengendalian dan pencegahan penyakit bulai pada tanaman jagung yaitu dapat dilakukan dengan pemberian seed treatment agar penyakit tahan penyakit bulai, pengendalian mekanik dengan cara mencabut tanaman yang terserang penyakit dan membuang jauh dari tempat budidaya, pengendalian secara kimiawi dengan menggunakan fungisida.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan tentang produksi benih mulai dari teknik budidaya hingga pasca panen sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku.
2. Melatih keterampilan dan melakukan pengembangan ilmu yang didapat pada jurusan yang diambil selama proses perkuliahan.
3. Melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu :

1. Mampu meningkatkan keterampilan dalam teknik pengendalian penyakit bulai di tanaman jagung varietas lamuru.
2. Mampu menganalisa terkait gejala penyakit bulai varietas lamuru.
3. Mampu memahami proses produksi benih jagung varietas lamuru yang benar sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa dapat trampil dalam teknik pengendalian penyakit bulai di tanaman jagung varietas lamuru.

2. Mahasiswa dapat menganalisa gejala penyakit bulai pada tanaman jagung varietas lamuru.
3. Mahasiswa mampu memahami proses produksi benih yang benar dan sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Palawija Tasnan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu PKL**

Praktik kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso Jl. Raya Jember No.24–26, Kecamatan Grugugan, Kabupaten Bondowoso 68261. Terletak pada ketinggian  $\pm$  357 meter DPL, dengan luas wilayah keseluruhan 7 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan mulai tanggal 1 Oktober 2021 - 20 Januari 2022 selama 825 jam. Jadwal kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dimulai pada hari Senin - Jum'at pukul 06.30 - 16.30 WIB serta hari Sabtu pukul 06.30 - 11.30 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso sebagai berikut :

#### **1.4.1 Observasi**

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staff dan pekerja serta pengenalan kepada pembimbing lapang yang berada di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

#### **1.4.2 Praktek Lapang**

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan lapang sendiri mulai dari teknik budidaya hingga pengelolaan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### **1.4.3 Wawancara dan Diskusi**

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa pkl kepada pembimbing guna mendapatkan dan mengumpulkan informasi data dengan

sebanyak-banyaknya dengan cara diskusi yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekali.

#### 1.4.4 Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara langsung guna untuk mengumpulkan sumber sekunder sebagai data pendukung bukti telah mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil penelitian jurnal dan media.

#### 1.4.6 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.